

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Pengujian validitas dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan r_{tabel} diperoleh nilai = 0,312 pada taraf signifikan 95% dengan $N = 40$. Dari tabel uji validitas tes hasil perhitungan untuk soal nomor 1, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,312$ yang berarti tes tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 20 item tes yang diuji cobakan ternyata seluruh soal dinyatakan valid.
2. Untuk menafsirkan harga realibilitas dari tes soal maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel harga kritik r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal realibel. Dari hasil uji realibilitas tes diperoleh nilai $0,94 > 0,312$ yang berarti bahwa soal tersebut secara keseluruhan adalah reliabel.
3. Hasil belajar menangani surat masuk dan keluar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di kelas XI AP SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan semester genap tahun pembelajaran 2013/2014 memiliki nilai rata-rata 73,33 dengan kategori baik dan dengan metode konvensional memiliki nilai rata-rata 68,8 dengan kategori kurang.
4. Perbedaan hasil belajar menangani surat masuk dan keluar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator*

and Explaining dan model pembelajaran konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,89 > 2,00$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru bidang studi menangani surat masuk dan keluar agar dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai alternatif dalam mata pelajaran menangani surat masuk dan keluar untuk meningkatkan pemahaman, minat dan hasil belajar siswa.
2. Kepada SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan pemanfaatan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* hendaknya dioptimalkan dalam pembelajaran di sekolah karena dengan menggunakan model ini dapat memotivasi minat belajar siswa untuk aktif, saling membagi ilmu pengetahuan dan saling gotong royong sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran yang lain dan mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas untuk dijadikan studi pembandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran menangani surat masuk dan keluar.